

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar belakang	1
I.2 Tujuan	3
I.3 Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 Jati	5
II.2 Stek pucuk	7
II.3 Pertumbuhan tanaman	9
II.4 Mikorisa	11
BAB III METODE PENELITIAN	15
III.1 Lokasi penelitian	15
III.2 Waktu penelitian	15
III.3 Alat dan bahan	16
III.3.1 Alat	16
III.3.2 Bahan	17
III.4 Prosedur penelitian	18

III.4.1	Penanaman dan pemeliharaan	18
III.4.2	Pengamatan pertumbuhan	19
III.4.3	Pemanenan	20
III.4.4	Pengamatan biomassa pucuk	21
III.4.5	Pengamatan biomassa akar	21
III.4.6	Pengamatan persen infeksi jamur mikorisa arbuskula pada akar	22
III.5	Rancangan penelitian	23
III.6	Analisis data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
IV.1	Persen hidup dan persen berakar	25
IV.2	Pertumbuhan tanaman	29
IV.3	Persen infeksi jamur mikorisa arbuskula	38
IV.4	Jumlah akar lateral	42
IV.5	Panjang akar lateral	44
IV.6	Berat kering stek	46
IV.7	Hubungan pertumbuhan stek dengan persen infeksi jamur mikorisa arbuskula	50
IV.8	Hubungan pertumbuhan stek dengan biomassa akar	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		60
V.1	Kesimpulan	60
V.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		xiii
LAMPIRAN		xix

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nilai R uji korelasi hubungan pertumbuhan stek dengan persen infeksi jamur mikoris arbuskula pada akar disetiap jenis klon.....	52
Tabel 4.2	Hasil uji regresi dan korelasi biomassa akar dengan pertumbuhan	56
Tabel 4.3	Nilai R uji korelasi hubungan pertumbuhan stek pucuk dengan biomassa akar pada setiap jenis klon	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Persen hidup dan persen berakar pada empat klon stek pucuk jati umur 4 bulan	25
Gambar 4.2	Pertambahan tinggi stek pada empat klon stek pucuk jati berumur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah	30
Gambar 4.3.	Rerata pertumbuhan tinggi stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah	31
Gambar 4.4	Rerata pertumbuhan diameter stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah.....	33
Gambar 4.5	Pertambahan jumlah daun stek pucuk empat klon jati sampai umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah.....	35
Gambar 4.6	Pertumbuhan jumlah pasang daun stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah..	36
Gambar 4.7	Pertambahan jumlah ruas d stek pucuk empat klon jati sampai umur 4 bulan setelah penambahan tanah inokulum.....	37
Gambar 4.8	Pertumbuhan jumlah ruas daun stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah..	38
Gambar 4.9	Penampang akar stek pucuk jati yang terinfeksi oleh jamur mikorisa arbuskula.....	39
Gambar 4.10	Rerata persen infeksi mikorisa pada empat klon stek pucuk jati umur 4 bulan setelah penambahan tanah inokulum.....	40
Gambar 4.11	Rerata jumlah akar lateral stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah.....	42
Gambar 4.12.	Rerata panjang akar lateral stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan inokulum tanah	45
Gambar 4.13.	Rerata berat kering akar (kiri) dan pucuk (kanan) stek pucuk empat klon jati pada umur 4 bulan setelah penambahan tanah inokulum	47
Gambar 4.14	Hasil uji korelasi pertumbuhan dengan persen infeksi jamur mikorisa arbuskula	51

..

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengamatan kelimpahan spora	xviii
Lampiran 2. Spora yang ditemukan di bawah tegakan jati mega petak 14 Hutan Pendidikan Wanagama I	xix
Lampiran 3. Persamaan regresi hubungan pertumbuhan stek dengan persen infeksi mikorisa pada akar di setiap klon	xx